

PENGALAMAN WANITA YANG SUDAH MENIKAH DENGAN PCOS DAN INFERTILITAS

Diandra Imaningtyas, Salma

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang, Semarang, 50275

diandra_imaningtyas@yahoo.com

Abstrak

Polycystic ovary syndrome atau PCOS merupakan sebuah gangguan endokrin yang umumnya terjadi pada perempuan di usia reproduksi aktif yang menyebabkan penderitanya mengalami anovulasi. Dampak jangka panjang dari PCOS ini adalah infertilitas. Kondisi ini membutuhkan perawatan dengan jangka waktu panjang. Perawatan dengan jangka waktu panjang akan menimbulkan dinamika tersendiri bagi individu yang menjalaninya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pengalaman pengobatan perempuan dengan kondisi PCOS dan infertilitas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif fenomenologi dengan teknik analisis data *interpretative phenomenological analysis*. Partisipan di dalam penelitian ini berjumlah tiga orang, dengan kriteria berusia 25-44 tahun, sudah menikah selama lebih dari satu tahun dan belum memiliki anak, dan sudah didiagnosa PCOS oleh tenaga medis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur. Hasil studi menghasilkan dua tema induk, yaitu pandangan terhadap kehamilan dan dinamika dalam menjalani pengobatan. Gambaran masing-masing tema induk dapat dijelaskan tema superordinat, yaitu: 1) perasaan terkait kehamilan orang lain, 2) keyakinan akan kehamilan, 3) pandangan terhadap kehadiran anak, 4) penerimaan diri terhadap kondisi, 5) hambatan di dalam menjalani pengobatan, 6) keputusan untuk mengikuti pengobatan, 7) relasi dengan Tuhan, 8) dampak dukungan yang diterima. Secara spesifik, ditemukan tema khusus dalam studi ini yaitu perubahan dalam kehidupan sosial. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih jauh terkait kualitas pernikahan pada wanita yang mengalami PCOS dan infertilitas.

Kata kunci: perempuan, *polycystic ovary syndrome*, infertilitas

Married Women's Experience with PCOS and Infertility

Diandra Imaningtyas, Salma

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang, Semarang, 50275

diandra_imaningtyas@yahoo.com

Abstract

Polycystic ovary syndrome or PCOS is an endocrine disorder that generally occurs in active reproductive age women that causes women to experience anovulation. The long-term impact of PCOS is infertility. This condition requires long-term treatment. Long-term treatment will cause its own dynamics for individuals who undergo it. The aim of this study is to understand the treatment experience of women with PCOS and infertility conditions. The research method used in this study is qualitative phenomenology and analysed with interpretative phenomenological analysis techniques. The participants in this study were three people, with criteria aged 25-44 years, had been married for more than one year and had no children, and had been diagnosed with PCOS by medical personnel. The data collection was done by semi-structured interviews. The results of the study produced two main themes, views on pregnancy and dynamics in undergoing treatment. The description of each main theme can be explained by superordinate themes: 1) feelings related to other people's pregnancies, 2) beliefs about pregnancy, 3) views on the presence of children, 4) self-acceptance on conditions, 5) obstacles in undergoing treatment, 6) decision to follow treatment, 7) relationship with God, 8) impact of support received. Specifically, this study found a particular theme, changes in social life. Future researchers can study further regarding the quality of marriage in women with PCOS and infertility.

Keywords: women, polycystic ovary syndrome, infertility